

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *descriptive comparative*, yang menunjukkan perbedaan tingkat ketergantungan merokok antara perokok remaja dengan perokok lansia. Jenis penelitian ini adalah *non experiment* dengan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Metode pengambilan dan penentuan sampel menggunakan rumus Lameshow (1990) dengan jumlah populasi yang tidak diketahui. Peneliti juga menggunakan gabungan metode *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah perokok remaja dan perokok lansia. Pedoman untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Lameshow (WHO, 1990) dengan rumus :

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha [P_1(1 - P_1) + P_2(1 - P_2)]}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$z^2 1 - \alpha$: Tingkat kepercayaan 90% (1,645)

P_1 : Populasi 1 sebesar 50% (0,5)

$(1 - P_1)$: Variasi populasi 1 ($1 - 0,5 = 0,5$)

P_2 : Populasi 2 sebesar 50% (0,5)

$(1 - P_2)$: Variasi populasi 2 ($1 - 0,5 = 0,5$)

d^2 : Presisi bernilai 0,20

Berdasarkan rumus Lameshow (WHO, 1990) didapatkan perhitungan :

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha [P_1(1 - P_1) + P_2(1 - P_2)]}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 [0,5(1 - 0,5) + 0,5(1 - 0,5)]}{(0,20)^2}$$

$$n = \frac{2,706025 [0,5(0,5) + 0,5(0,5)]}{0,04}$$

$$n = \frac{2,706025 [0,25 + 0,25]}{0,04}$$

$$n = \frac{2,706025 [0,5]}{0,04}$$

$$n = \frac{1,3530125}{0,04} = 33,825 \approx 34$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah minimal sampel sebesar 34 orang. Penambahan jumlah sampel diperlukan untuk mengantisipasi adanya *drop out* pada sampel yang sudah ditentukan (Dahlan, 2010), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' : Ukuran sampel setelah revisi

n : Ukuran sampel asli

f : Prediksi presentase *drop out* yang diperkirakan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah masing-masing sampel pada penelitian ini adalah

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{34}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{34}{0,9} = 37,77 = 38$$

Berdasarkan hasil akhir diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada masing-masing sampel adalah 38 responden. Jadi, pada perokok remaja terdapat 38 responden dan perokok lansia terdapat 38 responden. Total responden pada penelitian ini adalah 76 responden penelitian.

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah perokok remaja yang berusia 10 - 24 tahun dan perokok lansia yang berusia 60 atau lebih dari usia 60 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah remaja dan lansia yaitu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 12 Desember 2018 – 25 Januari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini adalah perokok remaja dengan perokok lansia.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* dalam penelitian ini adalah ketergantungan merokok.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Ketergantungan Merokok

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|------------------------|--|---|---|-------|
| 1. | Ketergantungan merokok | Penggunaan berulang zat psikoaktif yaitu nikotin dalam rokok karena adanya keinginan atau dorongan yang tidak dapat ditahan (kompulsif). | <i>Fagerstrom Test for Nicotine Dependence (FTND)</i> | Nilai <i>Fagerstrom Test</i> sebagai berikut : 1-2: Tingkat Ketergantungan rendah 3-4 : Tingkat Ketergantungan rendah ke sedang 5 - 7 : Tingkat Ketergantungan sedang +8 : Tingkat Ketergantungan tinggi | Rasio |

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Data Demografi Perokok

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri yang terdiri dari 4 pertanyaan. Komponen data demografi perokok antara lain: Nama, usia, jenis kelamin, riwayat merokok seperti sejak usia berapa mulai merokok, berapa lama sudah merokok, pernah mencoba berhenti merokok atau tidak, dan pernah kembali merokok atau tidak.

2. Kuesioner Ketergantungan Merokok (*Fagerstrom Test for Nicotine Dependence*)

Fagerstrom Test for Nicotine Dependence (FTND) merupakan instrumen tes standar dunia untuk mengukur tingkat ketergantungan perokok terhadap nikotin pada rokok (Candradewi, 2012). Terdapat enam pertanyaan pada *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence* (FTND) dengan kategori hasil skor 1-2 : tingkat ketergantungan rendah, 3-4 : tingkat ketergantungan rendah ke sedang, 5-7 : tingkat ketergantungan sedang, dan 8-10 : tingkat ketergantungan tinggi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence* (FTND)

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena instrumen penelitian yang digunakan sudah baku dan tidak ada perubahan. Uji validitas dilakukan oleh Lim *et al.* (2016) didapatkan hasil bahwa

Fagerstrom Test memiliki validitas yang baik ditunjukkan dengan nilai yang baik yaitu 0,699 dari Kaiser-Mayer-Olkin dengan pengukuran kelompok sampel cukup. Sedangkan untuk reliabilitas dengan nilai alpha Cronbach yaitu 0,61 menggunakan sampel perokok.

FTND di Indonesia sudah pernah digunakan. Uji validitas yang dilakukan oleh Candradewi (2012) menunjukkan bahwa valid untuk semua item karena nilai uji korelasi pada masing-masing item $> 0,444$. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas $> 0,444$ yaitu 0,731. Sehingga hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa instrumen *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence* (FTND) merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengetahui ketergantungan merokok.

H. Jalannya Penelitian

Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan proses-proses sebagai berikut :

1. Peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian.
2. Peneliti memberikan *Inform consent* kepada perokok remaja/lansia yang bersedia menjadi responden penelitian .
3. Setelah mengisi *Informed consent*, responden mengisi Kuesioner Data Demografi Perokok dan Kuesioner *Fagerstorm Test for Nicotine Dependence* (FTND).

4. Jika responden mengalami kesulitan, peneliti membantu untuk memberikan pemahaman Kuesioner *Fagerstorm Test for Nicotine Dependence* (FTND).
5. Peneliti menunggu responden saat pengisian Kuesioner *Fagerstorm Test for Nicotine Dependence* (FTND).
6. *Informed consent*, Kuesioner Data Demografi Perokok dan Kuesioner *Fagerstorm Test for Nicotine Dependence* (FTND) langsung dikumpulkan.
7. Peneliti memberikan sedikit penjelasan dari hasil pengisian *Fagerstorm Test for Nicotine Dependence* (FTND)
8. Setelah semua data terkumpul dan peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

Analisa pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan computer. Seluruh data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut

1. Pengolahan Data

a. Persiapan data (*preparing*)

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengecekan kelengkapan data, kelengkapan isian data, dan kelengkapan identitas. Kemudian, melakukan *coding* data yaitu menyusun data mentah (Format *Fagerstorm Test*) secara sistematis kedalam bentuk yang

mudah dibaca oleh program pengolahan data dikomputer dan bertujuan untuk mempermudah pemasukkan data. *Coding* angka 1 untuk responden pertama, *coding* angka 2 untuk responden kedua dan seterusnya.

b. Memasukkan data (*Entry*)

Entry merupakan memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program pengolah data dikomputer dan dipastikan data yang di masukan telah sesuai dengan yang sebenarnya.

c. Menyusun data (*Tabulating*)

Data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan kedalam tabel atau program-program pengolahan yang ada di komputer.

d. Memeriksa data (*Cleaning*)

Data *cleaning* adalah memeriksa kembali keakuratan data yang telah dimasukkan dengan melakukan perbaikan karena kesalahan *pengcodingan* dan melakukan *pengcodingan* ulang terhadap data.

2. Analisa Data

Analisa data menggunakan aplikasi SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan bivariat dengan analisis *inferensial non paramterik* yaitu analisa yang bertujuan untuk membuat keputusan dan menarik kesimpulan dengan skala variabel ordinal.

a. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisa univariat yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketergantungan merokok remaja dan tingkat ketergantungan merokok lansia. Data yang sudah diolah dan disusun dalam tabel akan diinterpretasikan sesuai data kategorik yang disajikan dalam bentuk persentase atau frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini analisa bivariat yaitu digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat ketergantungan merokok antara perokok remaja dengan perokok lansia dan menggunakan program SPSS. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Maan Whithney* dikarenakan hasil uji normalitas data dengan *Saphiro-Wilk* menunjukkan data yang tidak normal pada perokok remaja dengan nilai $p = 0.002$ dan perokok lansia dengan nilai $p = 0.217$. Pada hasil uji normalitas data tidak normal dengan nilai $p < 0.005$. Hipotesis diterima jika $p \text{ value} < 0.005$ dan artinya terdapat perbedaan tingkat ketergantungan merokok antara remaja dengan lansia.

J. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY). Peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Inform consent*

Inform consent atau lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian untuuk mendapatkan legalitas pengambilan data dari responden serta untuk menghormati hak responden sebagai manusia. *Inform consent* bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian, teknis pelaksanaan hingga dampak yang mungkin akan timbul dari penelitian ini.

2. *Anonimity*

Peneliti harus merahasiakan nama responden yang akan diteliti dan menggantinya dengan kode nama pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

3. *Confidentiality*

Salah satu etika keperawatan dalam menjamin kerahasiaan identitas responden dalam hasil penelitian, baik yang bersifat tekstual maupun masalah lainnya. Seluruh informasi dirahasiakan oleh peneliti dan akan menampilkan kelompok data tertentu yang dibutuhkan untuk disajikan dalam laporan hasil dan sebagainya.